

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara historis, pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi ini. Pendidikan memiliki peranan penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi manusia lainnya. Adanya pendidikan adalah setua dengan adanya kehidupan manusia itu sendiri. Dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk penyelenggaraan sistem pendidikan. Ini sejalan dengan kemajuan manusia dalam pemikiran dan ide-ide tentang pendidikan termasuk pendidikan kejuruan (SMK) yang memiliki peran strategis dalam perkembangan suatu bangsa dalam menghadapi era globalisasi.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pada pendidikan kejuruan memberikan suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja dipandang sebagai latihan keterampilan. Siswa akan disiapkan untuk memasuki persaingan di dunia kerja. Kegiatan pembelajaran juga tidak hanya terjadi di sekolah, namun kegiatan praktik industri di dunia kerja nyata sangat ditekankan untuk mendapatkan dan meningkatkan pengalaman bekerja di persaingan dunia kerja.

SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jalan Kenari nomor 4, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga merupakan sekolah menengah kejuruan dengan bidang keahlian Pariwisata ditunjukkan berdasarkan beberapa program keahlian yang ada yaitu Usaha Perjalanan Wisata, Akomodasi Perhotelan, Kuliner, Tata Kecantikan Rambut, Tata Kecantikan Kulit serta Tata Busana. Kesemua program keahlian tersebut masing-masing sudah terakreditasi A. Pembelajaran di SMK Negeri 6 Yogyakarta juga sudah menggunakan Kurikulum 2013.

Kuliner merupakan program keahlian yang memiliki tujuan menyiapkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik dalam bidang kompetensi *Restaurant Service, Kitchen Production, Pastry and Bakery* serta *Entrepreneur*. Program Keahlian Kuliner menyiapkan tenaga ahli menengah yang terampil dalam melayani makanan dan minuman di restoran maupun hotel, membuat produk makanan dan minuman, dan produk *pastry and bakery*, serta menghasilkan tamatan yang siap kerja mandiri di bidang Kuliner. Visi dari program keahlian Kuliner SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah menjadi Program Keahlian yang unggul, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan lingkungan dan berjiwa entrepreneur serta kompetitif di dunia kerja, sedangkan misi yang dilakukan adalah dengan menyiapkan sumber daya manusia yang PRODUKTIF (Profesional, Ramah Lingkungan, Orientasi ke Depan, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif, Tangguh, Inovatif) dan Menciptakan suasana yang BERIMAN (Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, Nyaman).

Kompetensi *Restaurant Service* atau biasa disebut Tata Hidang merupakan salah satu kompetensi yang wajib dipelajari oleh siswa SMK program keahlian Kuliner. Berdasarkan Kompetensi Dasar Tata Hidang Kurikulum 2013 revisi terdapat 13 kompetensi dasar pengetahuan dan 13 kompetensi dasar ketrampilan. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar Tata Hidang Kurikulum 2013 revisi nomor 3.9 dan 4.9 yaitu menganalisis dan menampilkan jenis pelayanan makan dan minuman. Ada beberapa jenis pelayanan makan dan minuman yang dipelajari, salah satunya yaitu *Russian Service* atau pelayanan secara Rusia.

Dalam menyajikan makanan dan minuman pada *Russian Service* ini, pramusaji dituntut untuk mempunyai keterampilan yang tinggi khususnya di dalam penggunaan "*clamp/service set*" (sendok atau garpu besar untuk menjepit dan memindahkan makanan ke piring tamu) serta mengharuskan untuk melayani dengan urutan pelayanan yang sangat rinci dan runtut pada setiap urutannya. *Russian Service* mempunyai urutan pelayanan yang sangat lengkap dibandingkan dengan jenis pelayanan makan dan minuman yang lain dan terkadang sukar untuk dipahami serta diingat oleh peserta didik. Selain itu, terkadang materi jenis pelayanan secara *Russian Service* ini tidak bisa sepenuhnya dipraktikkan oleh peserta didik karena terkendala oleh keterbatasan waktu jam pelajaran. Biasanya jenis pelayanan yang sering dipraktikkan adalah pelayanan makan dan minum secara *American Service*. Dalam hal ini, peran guru sangat berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara profesional. Dengan kata lain untuk pendidikan dan pengembangan guru sangat penting bagi keberhasilan penerapan kurikulum berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pemanfaatan berbagai konten dalam TIK berperan mempermudah proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. Hal ini bisa dijumpai dari proses belajar mengajar yang sudah banyak menggunakan media laptop atau komputer, LCD proyektor, dan didukung dengan internet serta berbagai media digital yang mendukung pembelajaran sehingga peserta didik tidak harus membeli buku pelajaran. Guru dapat memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran yang modern dan diharapkan dapat meningkatkan literasi TIK.

Media pembelajaran adalah saluran atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi ajar. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi dan pesan dari guru kepada peserta didik. Pembelajaran berlangsung mudah dan lancar ketika media pembelajaran yang digunakan baik dan sesuai dengan kondisi kelas.

Penggunaan media pada pembelajaran teori tentu berbeda dengan media yang digunakan pada pembelajaran praktik. Beberapa media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran teori mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Yogyakarta masih berupa modul, *e-book*, *handout* berupa *soft file* yang dikirim melalui salah satu aplikasi *chatting* serta *slide power point* dalam menyampaikan

materi. Dalam penggunaan media untuk pembelajaran teori tersebut, ditemukan adanya perubahan minat membaca pada peserta didik yang semakin berkurang karena peserta didik cenderung lebih minat untuk menyentuh *gadget* dan alat elektronik lain yang lebih canggih.

Pada pembelajaran praktik sendiri, guru menggunakan media asli seperti contohnya beberapa macam alat yang digunakan pada proses pelayanan sesungguhnya. Tetapi, alat praktek tidak sepenuhnya tersedia di sekolah dan membutuhkan waktu untuk mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan sehingga siswa membutuhkan visualisasi sebelum mempraktekkan secara langsung agar praktek bisa berjalan lancar sesuai dengan waktu yang tersedia.

SMK Negeri 6 Yogyakarta baru-baru ini juga menerima peserta didik untuk ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental, intelektual, sosial, dibandingkan dengan anak-anak seusianya atau sebayanya. Keterbatasan anak berkebutuhan khusus dalam gangguan/kerusakan itu menjadikan mereka memiliki keterbatasan dalam mengakses semua aktifitas baik fisik atau psikis. Setidaknya ada sekitar satu sampai dua orang ABK di setiap angkatan. Anak Berkebutuhan Khusus yang dijumpai di salah satu kelas XI dan XII program keahlian Kuliner di SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan anak tuna wicara. Oleh karena itu pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bagi ABK sangatlah penting, agar mereka dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun dalam memanfaatkan media pembelajaran tersebut, guru harus betul-betul memperhatikan

jenis media yang digunakan, agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari setiap ABK sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, menarik, tidak membosankan dan mudah dipahami.

Video adalah salah satu jenis media audio visual yang dapat dimanfaatkan sebagai media yang cocok untuk berbagai pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun dan tentu saja sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek. Selain itu, video juga mampu memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat karena melibatkan mata dan telinga sehingga mudah dipahami dan lebih berkonsentrasi. Peserta didik dapat mengakses kapan saja dan dimana saja. Dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran dapat memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan.

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang sesuai untuk menampilkan tahap-tahap dalam proses pelayanan makan dan minum jenis *Russian Service* yang disesuaikan dengan materi pembelajaran secara detail dan terperinci. Mata pelajaran Tata Hidang materi *Russian Service* juga merupakan pembelajaran produktif/praktik sehingga membutuhkan media yang mengandung unsur gerak. Dilihat dari salah satu peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus atau ABK khususnya tuna wicara, video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang cocok digunakan untuk anak tuna wicara. Video juga merupakan media visual yang nantinya pada saat akan mengembangkan video tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik ABK contohnya dengan penambahan teks untuk keterangan dan *subtitle* untuk dialog pada suatu video. Selain itu, ketersediaan

video pembelajaran mengenai *Russian Service* di salah satu situs web video yaitu Youtube masih kurang serta materi pembelajarannya yang belum lengkap atau belum sesuai dengan standar operasional yang ada.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian-uraian yang sudah banyak dijelaskan di atas, dilakukan penelitian dengan mengembangkan media video pembelajaran untuk penyampaian materi *Russian service* pada mata pelajaran Tata Hidang yang diharapkan akan menjadi alternatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan literasi TIK, membantu proses pembelajaran pada ABK serta mampu mewakili kehadiran guru yang sedang menerapkan proses pembelajaran jarak jauh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Peserta didik dituntut untuk menguasai salah satu kompetensi dasar Tata Hidang yaitu menganalisis dan menampilkan jenis pelayanan makan dan minuman. Salah satunya yaitu *Russian Service* yang membutuhkan ketrampilan khusus dalam penggunaan “*Clamp* atau *service set*” pada saat pelayanan.
2. *Russian Service* mempunyai urutan pelayanan yang sangat lengkap dibandingkan dengan jenis pelayanan makan dan minuman yang lain dan terkadang sukar untuk dipahami serta diingat oleh peserta didik.
3. Materi yang harus dipahami tentang *Russian service* ini sangat kompleks, tahapan-tahapan dalam proses pelayanannya sangat menentukan pada tahap selanjutnya sehingga tidak boleh terlewatkan satu tahap pun.

4. Materi jenis pelayanan secara *Russian Service* ini tidak bisa sepenuhnya dipraktikkan oleh peserta didik karena terkendala oleh keterbatasan waktu jam pelajaran yang tersedia.
5. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga guru dalam menyampaikan materi kurang maksimal. Terkadang juga guru menggunakan media asli seperti beberapa macam alat yang digunakan pada proses pelayanan sesungguhnya. Tetapi, alat praktek tidak sepenuhnya tersedia di sekolah dan membutuhkan waktu untuk mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan.
6. Mata pelajaran Tata Hidang materi *Russian Service* merupakan pembelajaran produktif atau praktik sehingga membutuhkan media yang mengandung unsur gerak.
7. Ketersediaan video pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik ABK di SMK Negeri 6 Yogyakarta masih kurang.
8. Ketersediaan video pembelajaran mengenai *Russian Service* masih kurang serta materi pembelajarannya yang belum lengkap atau belum sesuai dengan standar operasional yang ada.
9. Perubahan minat membaca pada peserta didik SMK Negeri 6 Yogyakarta semakin berkurang. Sebagian peserta didik cenderung lebih minat untuk menyentuh *gadget* dan alat elektronik lain yang lebih canggih.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah didapat konsep media yang sesuai dengan kebutuhan serta mudah dalam proses penggunaannya yaitu dengan menggunakan video pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka



permasalahan hanya dibatasi pada masalah pengembangan video pembelajaran dan kelayakan video pembelajaran untuk materi *Russian Service* pada mata pelajaran Tata Hidang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan video pembelajaran *Russian Service* untuk mata pelajaran Tata Hidang?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan video pembelajaran *Russian Service* untuk mata pelajaran Tata Hidang berdasarkan penilaian oleh Ahli Materi?
3. Bagaimana kelayakan pengembangan video pembelajaran *Russian Service* untuk mata pelajaran Tata Hidang berdasarkan penilaian oleh Ahli Media?
4. Bagaimana kelayakan pengembangan video pembelajaran *Russian Service* untuk mata pelajaran Tata Hidang berdasarkan penilaian oleh peserta didik program keahlian Kuliner di SMK Negeri 6 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian pengembangan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengembangan video pembelajaran *Russian Service* untuk mata pelajaran Tata Hidang.
2. Mengetahui kelayakan pengembangan video pembelajaran *Russian Service* untuk mata pelajaran Tata Hidang berdasarkan penilaian oleh Ahli Materi.

3. Mengetahui kelayakan pengembangan video pembelajaran *Russian Service* untuk mata pelajaran Tata Hidang berdasarkan penilaian oleh Ahli Media.
4. Mengetahui kelayakan pengembangan video pembelajaran *Russian Service* untuk mata pelajaran Tata Hidang berdasarkan penilaian oleh peserta didik program keahlian Kuliner di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Setelah menentukan tujuan dari penelitian pengembangan ini, dapat disimpulkan secara umum bahwa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan dalam pembelajaran Tata hidang khususnya materi *Russian Service*.
  - b. Menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peserta Didik
    - 1) Menarik minat peserta didik untuk mempelajari materi *Russian Service* dalam pembelajaran Tata Hidang baik di kelas maupun belajar mandiri di rumah.
    - 2) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi *Russian Service* dalam pembelajaran Tata Hidang.
  - b. Bagi Peneliti
    - 1) Sebagai sarana menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah serta memberikan inovasi dalam bidang media pembelajaran.

2) Mengetahui bagaimana prosedur pengembangan video pembelajaran materi *Russian Service*.

3) Mampu menerapkan media yang sesuai dalam materi pembelajaran serta mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.

c. Bagi Sekolah

1) Membantu sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Tata Hidang materi *Russian Service*.

2) Alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi guru pengampu mata pelajaran dalam proses penyampaian materi.

3) Meningkatkan literasi TIK di sekolah.

4) Dapat menggantikan guru pengampu mata pelajaran dalam menyampaikan materi saat harus tugas keluar sekolah atau yang sedang menerapkan proses pembelajaran jarak jauh.

5) Merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan multimedia pembelajaran.

**G. Asumsi Pengembangan**

1. Video pembelajaran dengan materi *Russian Service* ini mampu membuat peserta didik untuk aktif didalam pembelajaran Tata Hidang dan mampu membawa materi *Russian Service* ke pengalaman hidup nyata.

2. Video pembelajaran *Russian Service* ini dapat ditunjukan pada anak berkebutuhan khusus beserta guru untuk membantu mereka dalam memahami materi serta proses belajar mengajar.

3. Validator ahli materi yaitu dosen atau guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya. Selain itu juga validator ahli media yang sudah cakap bernaung dalam bidang multimedia.
4. *Item-item* dalam angket validasi mencerminkan penelitian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidaknya produk untuk digunakan.

#### **H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Materi pada video pembelajaran ini mengacu pada salah satu Kompetensi Dasar Tata Hidang Kurikulum 2013 revisi nomor 3.9 dan 4.9 yaitu menganalisis dan menampilkan jenis pelayanan makan dan minuman dengan spesifikasi materi *Russian Service*.
2. Video pembelajaran ini menggambarkan tata cara *Russian Service* yang lengkap dan runtut mulai dari *welcoming the guest* sampai *Farewell* serta menekankan demonstrasi dalam penggunaan “*clamp* atau *service set*” (sendok atau garpu besar untuk menggapit dan memindahkan makanan ke piring tamu).
3. Video pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik ABK (tuna wicara) yaitu dengan menambah teks atau *subtitle* pada saat pramusaji melakukan pelayanan *Russian service* karena anak tuna wicara sangat cocok dengan media visual agar informasi yang disampaikan dapat terserap dengan baik.
4. *Software* media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran individu maupun klasikal dengan menggunakan perangkat *smartphone*, komputer dan laptop.

5. *Software* media disimpan dalam CD dengan format mp4 serta prosedur penggunaannya dapat ditayangkan pada komputer/laptop yang memiliki program *Media Player Classic* (MPC), *Winamp*, *VLC*, atau menggunakan *DVD/VCD Player* dengan monitor televisi.
6. Isi video pembelajaran adalah sebagai berikut:
  - a. Profil berisi nama pengembang, dosen pembimbing, ahli materi, ahli media dan pendukung.
  - b. Kompetensi berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang berkaitan dengan materi pokok *Russian Service*.
  - c. Materi dalam media pembelajaran ini berisi uraian materi dan tampilan video.